



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS HINDU NEGERI

I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

Kampus Denpasar: Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar,

Kampus Bangli: Jl. Nusantara Kubu Bangli

Telp. (0361) 226656, Kode Pos 80237

Website : <http://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

Nomor : B-80/Uhn.01/1/OT.01.2/02/2026
Sifat : Penting
Lamp. : 1 lembar
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2025

26 Februari 2026

Yth. Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kemenag RI

Menindaklanjuti Surat dari Sekretariat Jenderal Nomor: 0062/SJ/B.IV.2/OT.01.2/01/2026 tanggal 20 Januari 2026, hal Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2025, untuk itu Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Rektor



Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si



LAPORAN KINERJA



UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa atas asungkerta waranugrahaNya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2025 Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Laporan Kinerja Tahun 2025 Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar pada Tahun 2025 yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian visi dan misi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Laporan kinerja ini mencakup uraian pencapaian indikator Kinerja Utama Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar melalui serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025.

Penyusunan laporan kinerja ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2025 akan menjadikan tolok ukur untuk peningkatan kinerja di tahun berikutnya. Namun demikian kami menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dengan tersusunnya Laporan kinerja tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada unit kerja agar dapat melaksanakan kegiatannya secara efektif, efisien, dan responsif. Selain itu, laporan ini juga dapat memberikan bahan masukan dan feedback bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat berujung pada peningkatan kinerja.

Denpasar, Januari 2026
Rektor,



Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
PERJANJIAN KINERJA	1
BAB I	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	2
C. Aspek Strategis	2
D. Struktur Organisasi	4
E. Sumber Daya Manusia	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
BAB IV PENUTUP	34
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban serta pemantauan atas kinerja dan program, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada stakeholders, yang dituangkan melalui Laporan Triwulanan serta melampirkan formulir pengukuran kinerja yang terdiri dari Kontrak Kinerja dan formulir Pengukuran Pencapaian Kinerja. Laporan Triwulan ini disusun setiap tiga bulan yaitu Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan laporan Triwulan IV. Selama periode tahun 2025 – 2029, Sasaran Program/Kegiatan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang ingin dicapai ialah (1) Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi (2) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu (3) Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas (4) Meningkatnya daya saing lulusan (5) Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis (6) Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan (7) Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan (8) Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Realisasi Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sampai dengan akhir Tahun 2025 ini secara rata-rata mencapai 89,03% dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk Realisasi Anggaran UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar adalah sebesar Rp. 102.109.132.582,- (seratus dua miliar seratus sembilan juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) atau 94.73% dari pagu sebesar Rp. 107,790,062,000 (seratus tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh juta enam puluh dua ribu rupiah) sampai pada akhir Tahun 2025 setelah dilakukan penambahan anggaran belanja pegawai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merupakan peningkatan status dari IHDN Denpasar berdasarkan Kepres 20 tahun 2020 yang ditetapkan tanggal 23 Januari 2020. Beragam tantangan dan hambatan dihadapi dalam pengelolaan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, stakeholder bertekad untuk mewujudkan visi, sebagai kristalisasi komitmen dan tanggungjawab terhadap peningkatan kualitas akademik dan profesional pegawai dan dosen, sesuai tuntutan globalisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan bahwa pelaporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, maka setiap kementerian/lembaga harus melaporkan kinerjanya. Tujuan dari pelaporan kinerja adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai, dan sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menyusun sasaran program dan kegiatan beserta indikator kinerjanya yang dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari

kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan bahan bagi pihak terkait dalam rangka meningkatkan kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar didasarkan pada pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Bagian, Fakultas, Unit, Lembaga, Pusat dan kegiatan-kegiatan yang berada di bawah para Wakil Rektor.

B. Tugas dan Fungsi

1. Tugas dan Fungsi

UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan / atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Hindu dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau pengetahuan dan teknologi keagamaan Hindu dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

C. Aspek Strategis

Pada aspek strategis ini, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam rangka mencapai sasaran strategis Tri Dharma sesuai dengan arah kebijakan yang mengacu pada setiap indikator guna mendukung capaian rencana strategis institusi dan juga arah kebijakan kementerian yang dituangkan dalam asta protas menteri Agama.

Terdapat beberapa aspek strategis dalam rangka pencapaian target tujuan dalam rangka mendukung program prioritas tersebut, diantaranya:

1. Sasaran program meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi dapat diwujudkan melalui:
 - Peningkatan Akses dan Keterjangkauan Pendidikan yang bertujuan untuk menghilangkan hambatan bagi calon mahasiswa, terutama dari kelompok kurang mampu dan daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).
 - Penguatan Program Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan dengan cara meningkatkan alokasi dan efektivitas penyaluran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan beasiswa lainnya, serta memastikan transparansi dalam proses seleksi, dan memastikan Unit Kuliah Tunggal (UKT) tetap terjangkau sesuai ketentuan kementerian.
 - Peningkatan kualitas dan relevansi program studi bertujuan untuk menjadikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa sebagai pilihan utama yang menarik karena kualitas dan prospek karier lulusannya. Seperti Penerapan Kurikulum MBKM Berbasis Outcome Based Education (OBE), Pengembangan Program Studi Unggulan yang Spesifik, Peningkatan Kualitas Dosen dan Fasilitas
 - Peningkatan promosi dan citra institusi bertujuan untuk membangun kesadaran dan citra positif UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar di mata calon peserta didik dan masyarakat luas secara digital dan ekspansi media promosi, meningkatkan kemitraan strategis dan kampanye positif:
 - Peningkatan retensi dan kepuasan mahasiswa arah kebijakan ini memastikan bahwa mahasiswa yang sudah mendaftar tetap bertahan dan merasa puas dengan pengalaman belajar mereka, melalui penguatan layanan kemahasiswaan dan konseling, penciptaan lingkungan kampus yang humanis dan inklusif, mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang aktif dan relevan dengan nilai-nilai agama, budaya dan global serta mendorong sikap moderat, toleransi, dan tanggung jawab sosial di kalangan peserta didik, pengembangan sarana dan prasarana Akademik dan Non-Akademik

2. Sasaran program meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu melalui penguatan kerangka kerja penjaminan mutu, peningkatan kepatuhan terhadap standar, dan budaya perbaikan berkelanjutan. Dengan beberapa arah kebijakan yaitu:
 - Penguatan Tata Kelola Mutu dengan fokus pada meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dan mekanisme kerja sistem penjaminan mutu (SPM) internal dan eksternal, termasuk pemanfaatan teknologi informasi.
 - Penyelarasan Standar Mutu yaitu memastikan bahwa standar mutu yang digunakan selaras dengan praktik terbaik nasional/internasional yang relevan dan dapat diukur secara jelas
 - Peningkatan Kapasitas SDM Mutu dengan fokus pada pengembangan kompetensi staf dan auditor mutu dalam pelaksanaan siklus SPMI (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan/PPEPP).
 - Penguatan Budaya Mutu Berkelanjutan dengan mendorong partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam siklus penjaminan mutu dan menjadikannya sebagai bagian integral dari budaya organisasi.
3. Sasaran program meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, dapat dilakukan melalui rekrutmen & retensi, pengembangan kompetensi berkelanjutan, dan penguatan kinerja & kesejahteraan yaitu:
 - Penguatan sistem rekrutmen dan retensi sdm unggul memastikan bahwa ketersediaan dosen dengan kualifikasi akademik tinggi (minimal s3/spesialis) dan tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi yang relevan, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk mempertahankan sdm terbaik,
 - Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Berkelanjutan dengan cara mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen (studi lanjut S3/post-doc) dan fasilitasi sertifikasi profesi/kompetensi bagi dosen dan Tendik secara terstruktur dan terencana.
 - Peningkatan Produktivitas Dosen yaitu mendorong peningkatan kinerja dosen dalam bidang Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Publikasi Ilmiah Bereputasi Nasional/Internasional yang relevan dengan kebutuhan industri/masyarakat.

- Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan berbasis tugas pokok dan fungsi dengan fokus mengembangkan program pelatihan teknis dan manajerial yang berorientasi pada peningkatan layanan prima, efisiensi administrasi, dan dukungan teknologi informasi.
 - Implementasi sistem manajemen kinerja dan penghargaan fokus pada penerapan sistem penilaian kinerja yang transparan dan akuntabel serta memberikan apresiasi dan insentif yang adil untuk mendorong motivasi dan loyalitas.
4. Sasaran program meningkatnya daya saing lulusan
1. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri Melakukan revisi kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansi konten dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi, tren industri, dan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja.
 2. Pengembangan kompetensi lintas disiplin dan *soft skills* mewajibkan dan memfasilitasi program peningkatan kompetensi digital, kemampuan berbahasa asing, kewirausahaan, sebagai bekal tambahan bagi lulusan.
 3. Penguatan pengalaman belajar berbasis proyek dan dunia kerja mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas magang serta proyek penelitian melalui kemitraan strategis dengan instansi pemerintah dan non pemerintah.
 4. Peningkatan kinerja penempatan karir dan jaringan alumni membangun dan mengaktifkan pusat karir yang proaktif, serta memperkuat jejaring alumni untuk melacak penempatan lulusan yang cepat dan relevan.
 5. Pengukuran dan evaluasi kinerja lulusan dengan menerapkan sistem *tracer study* yang efektif dan terintegrasi untuk memantau keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan, dan waktu tunggu kerja.
5. Sasaran program meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis dimana Arah kebijakan ini bertujuan untuk menguatkan Kemitraan Akademik-Penelitian, Kemitraan Industri-Komunitas, dan Kemitraan Kelembagaan melalui:
- Penerapan kurikulum berbasis kebutuhan lapangan kerja fokus pada membangun kemitraan dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri),

lembaga keagamaan untuk mengintegrasikan kompetensi teknis profesional dengan nilai-nilai etika dan moral keagamaan.

- Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra pemerintah dan non pemerintah yang berorientasi pada penyelesaian masalah sosial yang berdampak langsung pada masyarakat.
 - Ekspansi kemitraan global untuk rekognisi internasional dengan perguruan tinggi luar negeri, khususnya dalam program pertukaran dosen/mahasiswa, *joint research*, dan *double degree* untuk meningkatkan daya saing lulusan di kancah global.
 - Optimalisasi pemanfaatan sumber daya bersama dengan mitra untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan Tridharma.
 - Penguatan tata kelola terkait kemitraan yang efektif berfokus pada menerapkan sistem manajemen kerja sama yang terpusat, terintegrasi, terukur, dan dievaluasi secara berkala, memastikan setiap kemitraan menghasilkan indikator kinerja yang spesifik dan relevan.
6. Sasaran program meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan dengan cara menyasar pada kurikulum & pembelajaran, ekosistem kampus, dan keterlibatan civitas.
- Integrasi nilai moderasi beragama dengan memastikan materi dan metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, anti-kekerasan, komitmen kebangsaan, dan penerimaan terhadap kearifan lokal.
 - Integrasi nilai kerukunan dan cinta kemanusiaan serta pemahaman konseptual ekoteologi dalam pembelajaran.
 - Pengembangan ekosistem kampus yang ramah dan inklusif dengan menciptakan lingkungan akademik dan non-akademik yang bebas dari diskriminasi, perundungan (*bullying*), dan intoleransi, serta mendukung kebebasan berpendapat yang bertanggung jawab dan menghargai keragaman identitas.
 - Fasilitasi kegiatan mahasiswa berbasis multikultural dengan mendorong, mewajibkan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian, dialog

antaragama/antarsuku, serta kepemimpinan yang berorientasi pada kebaikan bersama dan penguatan kohesi sosial.

- Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan sebagai agen moderasi mengenai konsep moderasi beragama dan pengajaran inklusif agar dapat menjadi teladan dan mentor dalam pembentukan karakter mahasiswa.
 - Pengukuran dan pemantauan indeks karakter keagamaan berfokus pada menerapkan sistem pengukuran dan pemantauan berkala untuk mendeteksi dini potensi intoleransi dan mengukur keberhasilan internalisasi nilai-nilai karakter yang ditargetkan.
7. Sasaran program meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan. Untuk pencapaian tujuan meraih pemeringkatan dalam THE Impact Rankings maka arah kebijakan sasaran program ini diarahkan pada empat poin utama metodologi penilaian yaitu:
1. Kontribusi penelitian terhadap SDGs.
 2. Pengelolaan kampus (SDM, aset, operasional) yang berkelanjutan.
 3. Kerja sama dan dampak ke masyarakat/komunitas.
 4. Penyiapan lulusan untuk SDGs (Khusus untuk beberapa SDGs, termasuk Pendidikan berkualitas (SDG 4)).
8. Sasaran program meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Arah kebijakan ini dibagi berdasarkan empat pilar utama tata kelola: Kelembagaan, Manajemen Risiko, Digitalisasi, dan Akuntabilitas Publik.
1. Penguatan kelembagaan dan struktur organisasi yang adaptif berfokus pada melakukan evaluasi dan penataan ulang struktur organisasi dan tata kerja secara berkala agar responsif terhadap perubahan kebijakan, kebutuhan pemangku kepentingan, dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 2. Penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal berfokus pada membangun dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko serta memperkuat fungsi audit internal.

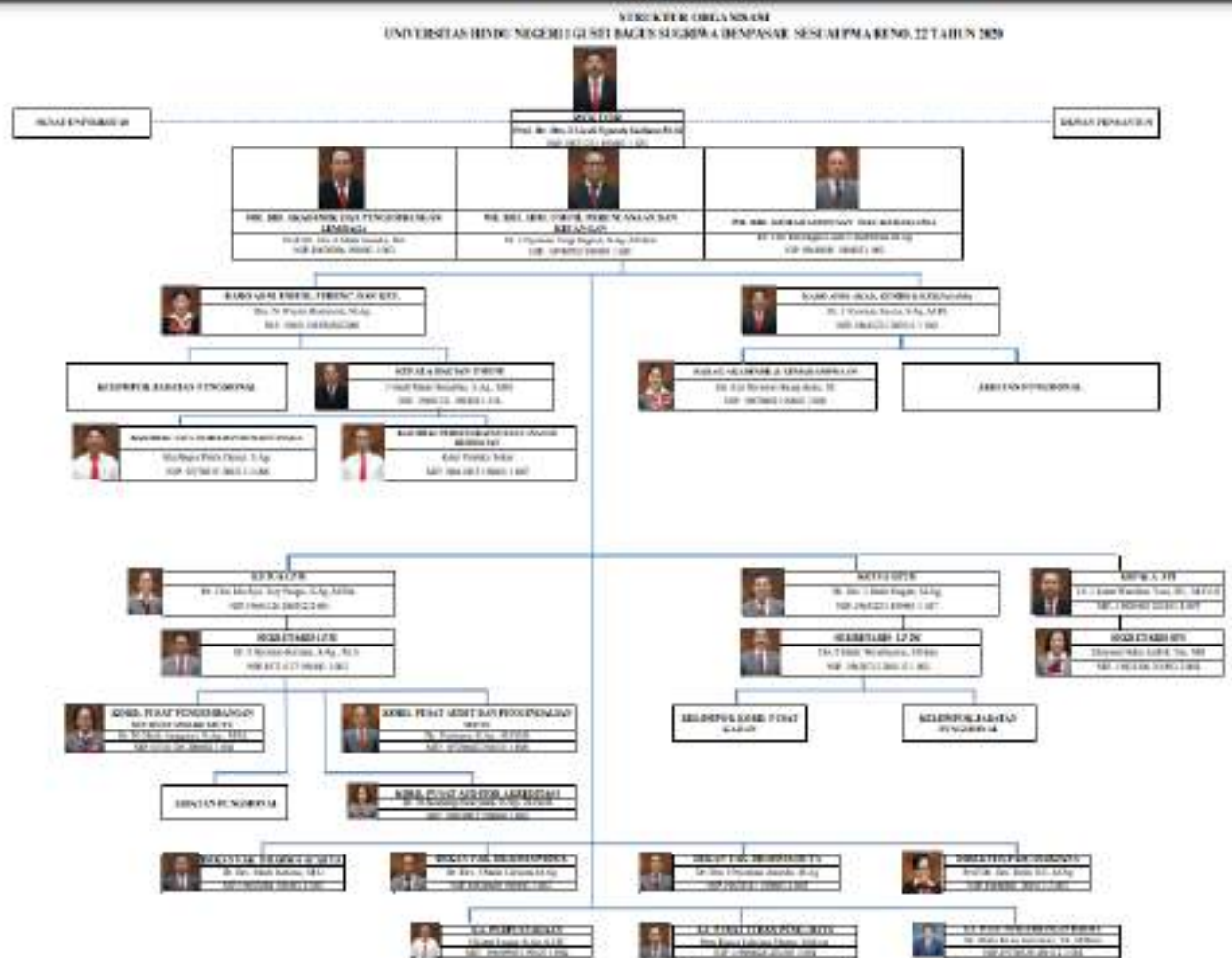
3. Transformasi digital dan mempermudah proses bisnis dengan melakukan digitalisasi layanan administrasi dan akademik secara menyeluruh serta menyederhanakan standar operasional prosedur untuk mencapai efisiensi birokrasi dan kecepatan layanan.
4. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi kinerja publik dengan menerapkan sistem pengukuran kinerja berbasis indikator kinerja utama yang terukur dan mempublikasikan laporan kinerja serta keuangan secara berkala, terbuka, dan mudah diakses oleh publik.
5. Penguatan kepatuhan hukum dan etika organisasi untuk menjamin bahwa seluruh kebijakan dan praktik organisasi selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi kode etik serta nilai-nilai integritas.
6. Penguatan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Dengan adanya asta protas Menteri Agama didukung dengan indikator-indikator sasaran program dan kegiatan yang dituangkan dalam rencana strategis UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar aspek strategis pencaian berpegang pada aplikasi program-program tersebut melalui program Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi diatas, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 22 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2020



Organisasi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dipimpin oleh seorang Rektor yang dibantu oleh 2 unit kerja Eselon II, 5 unit kerja eselon III dan 3 unit kerja eselon IV. Uraian tugas dan fungsi masing-masing unit kerja dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

1. Rektor dan Wakil Rektor

Rektor UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan Pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil Rektor terdiri atas :

- Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik, dan kelembagaan;

- b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan; dan
 - c. Wakil Rektor bidang mahasiswa dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang mahasiswa dan Kerjasama.
- 2. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
- 3. Pascasarjana

Pascasarjana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Hindu.
- 4. Biro

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan, keuangan, akademik, dan mahasiswa di lingkungan Institut. Biro terdiri dari:

 - a. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; dan
 - b. Biro Administrasi Akademik, Mahasiswa, dan Kerjasama.
- 5. Lembaga;

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Institut di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu.
- 6. Unit Pelaksana Teknis.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Institut.

E. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Sumber Daya Manusia yang ada relatif kurang memadai apabila dibandingkan dengan besarnya beban tugas. Berdasarkan data kepegawaian sampai dengan bulan Desember 2025, kekuatan sumber daya manusia UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebanyak 416 orang, dengan rincian Dosen 269, pegawai 147 orang.

Dari jumlah tersebut terbanyak golongan III yaitu sebanyak 204, golongan IV sebanyak 109 dan golongan II sebanyak 3 Orang serta PPPK sebanyak 100 orang. Jumlah PNS di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang dirinci berdasarkan persebaran jumlah pegawai berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1: Data Komposisi Aparatur Sipil Negara UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Berdasarkan Golongan

DATA PEGAWAI										
NO	JABATAN	GOL								JUMLAH
		II	III	IV	V	VII	IX	X	XII	
1	Dosen		138	94				33	3	268
2	Struktural		4	6						10
3	JFT	0	38	6			28			72
4	JFU	3	24	3	6	29				65
JUMLAH		3	204	109	6	29	28	33	3	415

S

a. Statistik Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan

Tabel 2: Data Dosen UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Berdasarkan Jabatan Akademik

DATA DOSEN BERDASARKAN JABATAN						
NO	JABATAN	GOL				JUMLAH
		III	IV	X	XII	
1	ASISTEN AHLI	40	2	33		75
2	LEKTOR	91	6		3	100
3	LEKTOR KEPALA	7	64			71
4	GURU BESAR		22			22
JUMLAH TOTAL		138	94	33	3	268

Tabel 3: Data Dosen UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Berdasarkan Pendidikan

DATA DOSEN BERDASARKAKUALIIKASI PENDIDIKAN		
NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S2	157
2	S3	111
JUMLAH TOTAL		268

b. Statistik Tenaga Administrasi Berdasarkan Pendidikan dan Golongan

Sedangkan data Tenaga Administrasi dapat diklasifikasikan berdasarkan pendidikan dan golongan disajikan pada gambar berikut:

Diagram 1: Data Tenaga Kependidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Berdasarkan Pendidikan

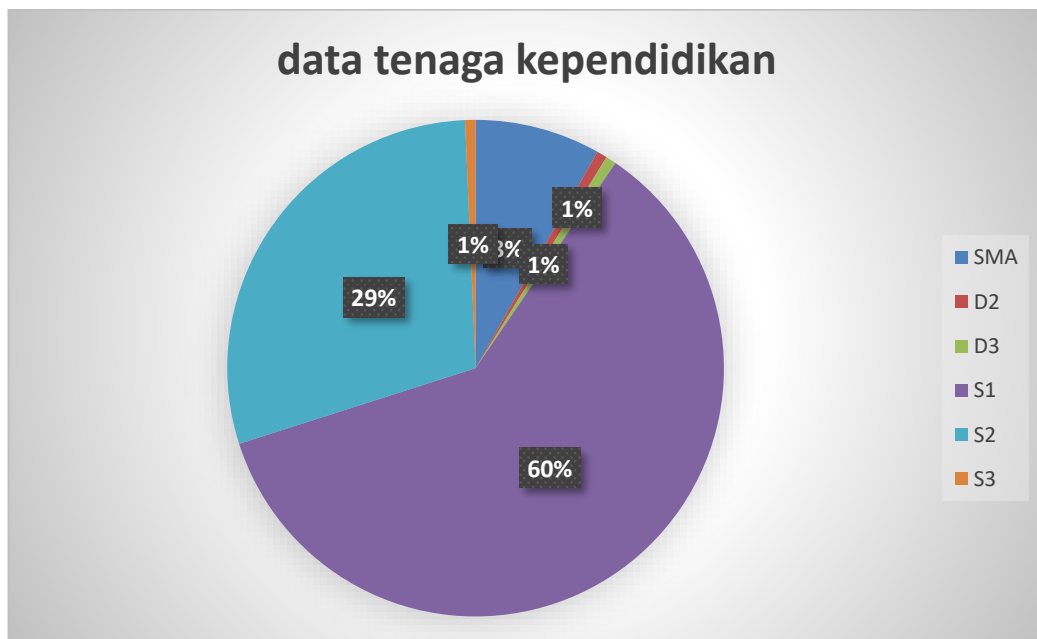


Diagram 2: Data Tenaga Kependidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Berdasarkan Golongan

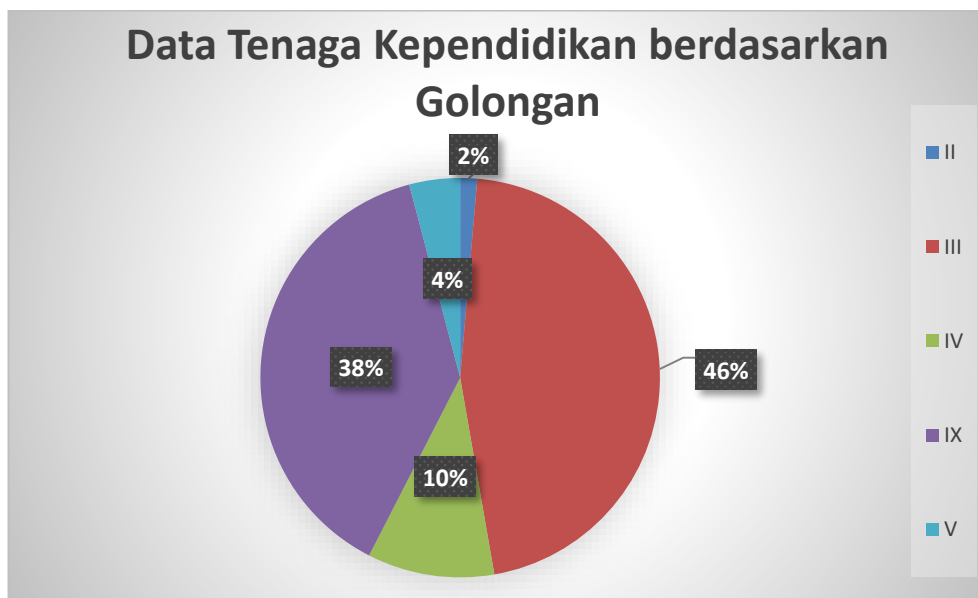
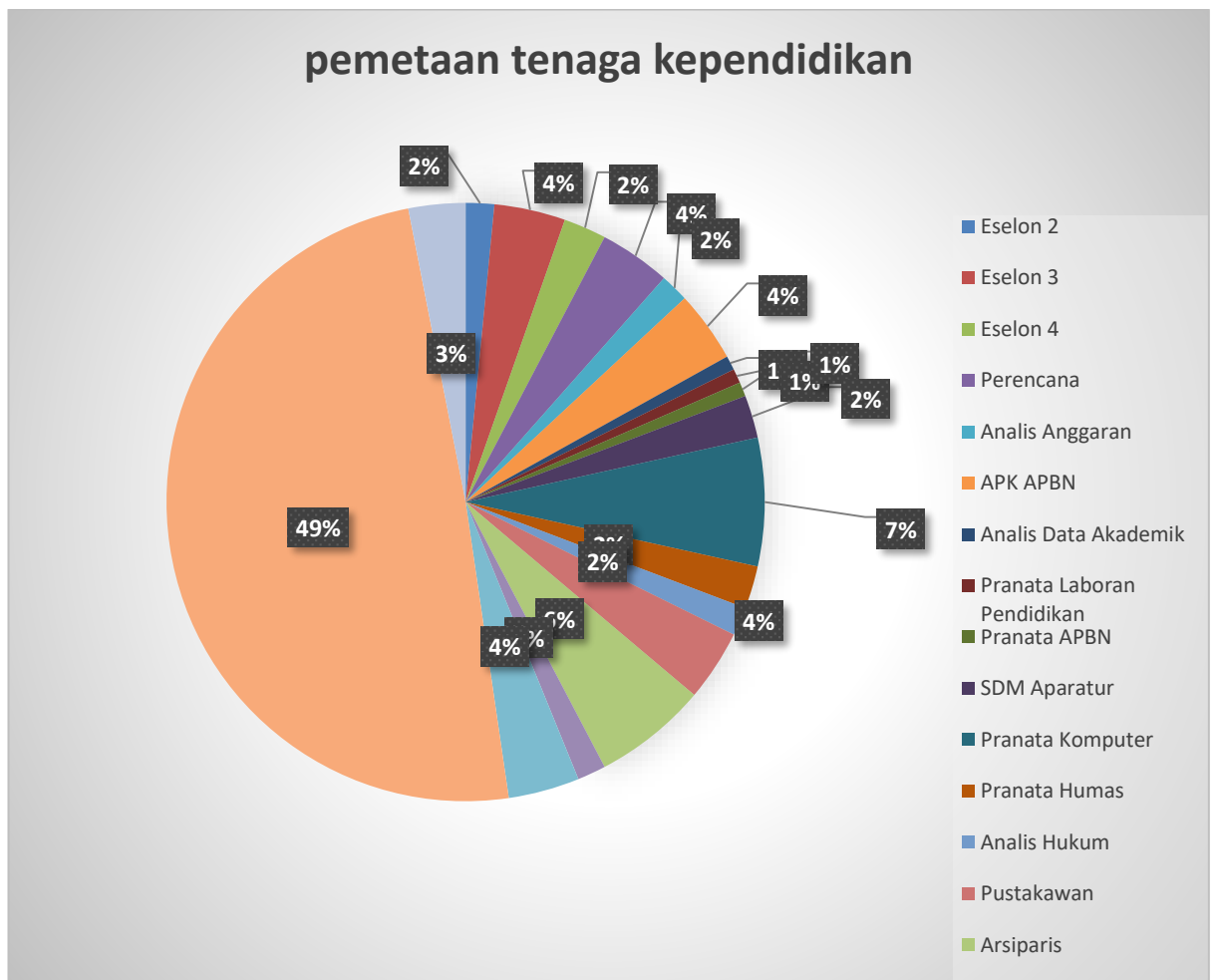


Diagram 3. Bazeting PNS Tenaga Administrasi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar per 31 Desember 2024



3. Data Mahasiswa UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar per 31 Desember 2025

Jumlah mahasiswa yang dilayani dalam pelaksanaan pendidikan/pengajaran/perkuliahhan pada tahun 2025 sebanyak 5.624 orang mahasiswa, baik mahasiswa program sarjana maupun mahasiswa program Pascasarjana S2 dan S3 Jumlah mahasiswa tahun 2025 disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Aktif per Tahun 2025

Angkatan	Aktif	Cuti	Sedang Double Degree	Kampus Merdeka	Non Aktif	Menunggu Ukom	Tidak Memiliki AKM	● AKM Tidak Sesuai	Total
2025	948	1	0	0	87	0	0	0	1018
2024	878	1	0	0	118	0	0	0	997
2023	858	1	0	0	141	0	358	0	1358
2022	768	0	0	0	231	0	61	0	1060
2021	111	0	0	0	229	0	60	0	400
2020	55	0	0	0	353	0	61	0	469
2019	31	0	0	0	93	0	182	0	306
TOTAL	3549	3	0	0	1232	0	740	0	5624

Sumber: Aplikasi SIAKAD Sevima Tahun 2025

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Di dalam rencana kinerja, ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Rencana Strategis (Renstra) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2025-2029 telah disusun dengan mengacu Pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029, arah kebijakan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

PERJANJIAN KINERJA

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN	4,04%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase lembaga yang terakreditasi	100%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	51%
4	Meningkatnya daya saing lulusan	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Hindu untuk mendapatkan pekerjaan	12 Bulan
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	42,86%

6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap)	70
7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	0
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,70

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa tahun 2025 merupakan pencapaian atas target kinerja tahun pertama dari Rencana Strategis UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025-2029. Semua rencana kinerja hampir seluruhnya dapat dicapai, namun demikian perlu mendapat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Mengingat jumlah SDM yang ada sangat terbatas, sedangkan kampus yang dibina tersebar di dua wilayah yaitu: Denpasar dan Bangli sedangkan sarana dan prasarana sangat terbatas.

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari formulir capaian Realisasi Kinerja diperoleh kesimpulan bahwa pencapaian visi dan misinya dipandang cukup berhasil. Walaupun dengan keterbatasan dana dan kurangnya sumber daya manusia, akan tetapi capaian kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025 telah berusaha melaksanakan dan mencapai hasil secara optimal.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan perencanaan visi dan misinya antara lain melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dapat tercapai/meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2025, telah ditetapkan Perjanjian Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025 untuk meningkatkan pengelolaan anggaran sebagaimana sasaran strategis dalam 2 (dua) program) yaitu program pendidikan Tinggi dan program dukungan manajemen.

Adapun hasil pencapaian target kinerja masing-masing sasaran Kegiatan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar untuk tahun 2025 sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

no	program/Kegiatan	sasaran program/kegiatan	Anggaran	Jumlah	s.d. TW I	s.d. TW II	s.d. TW III	s.d. TW IV	Anggaran	Jumlah	s.d. TW I	s.d. TW II	s.d. TW III	s.d. TW IV	Kinerja %		
SP-6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN	18.638.610.000	4,04%	1,01%	2,02%	3,03%	4,04%	18.397.337.053	15,69%	-	0,02%	15,69%	15,69%	120%	Mahasiswa Baru tahun 2025 sebanyak 1.757 org, termasuk Mahasiswa PPG	https://drive.google.com/file/d/1G8MGSozA7sIR6PT8vp_YWZDbhH7LOyPP/view?usp=drive_link
SP-7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1. Persentase lembaga yang terakreditasi	2.589.126.000	100%	100%	100%	100%	100%	1.389.518.254	100%	3,70%	3,70%	15%	100%	100%	4 Prodi di tahun 2025:20 prodi yang belum unggul x 100	https://drive.google.com/drive/folders/12OpgEKWh_YN31KIGSZIze5vEabPy9iCx?usp=drive_link
SP-8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1.Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Hindu yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	1.313.559.000	51%	13%	26%	39%	51%	1.091.589.852	54,22%	-	5,38%	28,41%	54,22%	106%	dosen dan tendik yang ditingkatkan kompetensinya melalui Uji Kompetensi dan pemberian beasiswa kuliah S3 dan Diklat Latsar	https://drive.google.com/drive/folders/1Sd46wc3eX0PiB-Y0OOleFrPQ6lArsXB?usp=drive_link

SP-9	Meningkatnya daya saing lulusan	1. Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Hindu untuk mendapatkan pekerjaan	10.321.492.000	12	12	12	12	12	8.935.145.753	12	-	-	-	12	100%	laporan tracer study	https://drive.google.com/file/d/1UA8NQoT5UXZY_oMM9-JaxVZy6dTGipx4/view?usp=drive_link
SP-10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1. Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	535.008.000	42,86%	10,72%	21,43%	32,15%	42,86%	63.710.200	42,85%	27%	33%	37,14%	42,85%	100%	Jumlah kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu berbanding jumlah kerjasama yang aktif	REKAP MOU UHN IGBS DENPASAR - Google Sheets
SP-11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1. Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap)	1.519.089.000	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	1.405.302.547	75	-	-	-	75	107%	mahasiswa aktif melakukan trisandhya sebelum memulai perkuliahan, mengikuti kegiatan persembahyangan bersama pada hari-hari suci keagamaan Hindu di Pura, Dharma Wacana, Bhakti sosial keagamaan, dan pembinaan mental spiritual secara rutin.	https://drive.google.com/drive/folders/1g5l0XeQrkH0FOwu9dFgOW99W3GikpTD5?usp=drive_link
SP-12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	1. Jumlah perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	3.318.071.000	0	0	0	0	0	1.899.390.000	0%	-	-	-	-	0%	-	https://drive.google.com/file/d/1b68dN3JczaoxyDcmrzAQb4k-yAvqW2tH/view?usp=drive_link

SP-13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	69.555.107.000	83,70	83,70	83,70	83,70	83,70	68.927.138.923	90	-	-	-	90	108%		https://drive.google.com/drive/folders/1mXpnn7WRWLX27qfOerBRZiQTFiz_U9l?usp=drive_link
-------	--	---	----------------	-------	-------	-------	-------	-------	----------------	----	---	---	---	----	------	--	---

Rata-rata capaian Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2025 adalah 89,03%

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025																	
no	sasaran program/Kegiatan	indikator sasaran program/kegiatan	Anggaran	Target Kinerja					Anggaran	realisasi					Capaian Kinerja %	keterangan	data dukung /Link Google drive
				Jumlah	s.d. TW I	s.d. TW II	s.d. TW III	s.d. TW IV		Jumlah	s.d. TW I	s.d. TW II	s.d. TW III	s.d. TW IV			
SP-6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN	18.638.610.000	4,04%	1,01%	2,02%	3,03%	4,04%	18.397.337.053	15,69%	-	0.02%	15,69%	15,69%	120%	Mahasiswa Baru tahun 2025 sebanyak 1.757 org, termasuk Mahasiswa PPG	https://drive.google.com/file/d/1G8MGS0zA7sIR6PT8vp_YWZDbhH7LOvPP/view?usp=drive_link
SP-7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1. Persentase lembaga yang terakreditasi	2.589.126.000	100%	100%	100%	100%	100%	1.389.518.254	100%	3,70%	3,70%	15%	100%	100%	4 Prodi di tahun 2025:20 prodi yang belum unggul x 100	https://drive.google.com/drive/folders/12OpqEKWh_YN31KIGSZize5vEabPy9iCx?usp=drive_link
SP-8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1. Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Hindu yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	1.313.559.000	51%	13%	26%	39%	51%	1.091.589.852	39,56%	-	5,38%	28,41%	39,56%	78%	dosen dan tendik yang ditingkatkan kompetensinya melalui Uji Kompetensi dan pemberian beasiswa kuliah S3 dan Diklat Latsar	https://drive.google.com/drive/folders/1Sd46wc3eXX0PiB-Y00OleFrPQ6IArsXB?usp=drive_link
SP-9	Meningkatnya daya saing lulusan	1. Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Hindu untuk mendapatkan pekerjaan	10.321.492.000	12	12	12	12	12	8.935.145.753	12	-	-	-	12	100%	laporan tracer study	https://drive.google.com/file/d/1UA8NQoTSUXZY_oMM9-JaxVZy6dTGIpx4/view?usp=drive_link
SP-10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1. Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	535.008.000	42,86%	10,72%	21,43%	32,15%	42,86%	63.710.200	42,85%	27%	33%	37,14%	42,85%	100%	Jumlah kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu berbanding jumlah kerjasama yang aktif	REKAP MOU UHN IGBS DENPASAR - Google Sheets
SP-11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1. Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap)	1.519.089.000	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	1.405.302.547	75	-	-	-	75	107%	mahasiswa aktif melakukan trisandhya sebelum memulai perkuliahan, mengikuti kegiatan persembahyangan bersama pada hari-hari suci keagamaan Hindu di Pura, Dharma Wacana, Bhakti sosial keagamaan, dan pembinaan mental spiritual secara rutin.	https://drive.google.com/drive/folders/1g5l0xeQrkH0FOwu9dFgOW99W3GikpTD5?usp=drive_link
SP-12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	1. Jumlah perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	3.318.071.000	0	0	0	0	0	1.899.390.000	0,00%	-	-	-	-	0%	-	https://drive.google.com/file/d/1b68dN3JcsoaxyDcmrzAQb4k-yAvqW2tH/view?usp=drive_link
SP-13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	69.555.107.000	83,70	83,70	83,70	83,70	83,70	68.927.138.923	90	-	-	-	90	108%	-	https://drive.google.com/drive/folders/1mXpnn7WRWLX27gfiOerBRZiQTFiz_U9l?usp=drive_link

B. CAPAIAN ANGGARAN

Berikut ini kami sampaikan capaian realisasi anggaran UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar per 31 Desember Tahun Anggaran 2025.

REKAP DATA REALISASI BERDASARKAN SUMBER DANA

N O	SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	SISA DANA	PROSENTAS E
1	RUPIAH MURNI	95,977,779,000	94,537,577,294	1,440,201,706	98.50%
2	PNBP	11,812,283,000	7,571,555,288	4,240,727,712	64.10%
	JUMLAH	107,790,062,000	102,109,132,582	5,680,929,418	94.73%

REKAP DATA REALISASI BERDASARKAN JENIS BELANJA

NO	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	SISA DANA	PROSENTASE
1	Belanja Pegawai	60,674,504,000	60,358,812,475	315,691,525	99.48%
2	Belanja Barang	29,652,758,000	24,418,818,638	5,233,939,362	82.35%
3	Belanja Modal	4,592,800,000	4,461,501,469	131,298,531	97.14%
4	Belanja Bansos	12,870,000,000	12,870,000,000	0	100%
	JUMLAH	107,790,062,000	102,109,132,582	5,680,929,418	94.73%

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran program UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran baik yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari rupiah murni, maupun APBN yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sesuai dengan Surat pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor: SP DIPA-025.07.2.552762/2025 tanggal 2 Desember 2024. UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memperoleh anggaran sebesar 107,790,062,000 (seratus tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh juta enam puluh dua ribu rupiah) dan Realisasi Anggaran sampai pada akhir Tahun 2025 adalah Rp. 102.109.132.582,- (seratus dua miliar seratus sembilan juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) atau 94.73%.

C. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja yang sudah dicapai oleh UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, telah dilakukan pengukuran terhadap masing-masing indikator kinerja sasaran yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan rasio, maka dilakukan perbandingan antara kenyataan yang ada dengan yang seharusnya dibutuhkan.
- Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran kegiatan.
- Kriteria Pengukuran rasio dan persentase.
- Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

D. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang dijabarkan dalam sasaran Program dengan beberapa indikator kinerja sasaran Program yaitu :

1. Sasaran Program 1

Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi

Indikator kinerja sasaran program yaitu Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana strategi rekrutmen berjalan efektif dan mengidentifikasi area yang perlu diperkuat untuk mencapai target pertumbuhan tahunan.

1. Evaluasi Indikator Kinerja Utama

Langkah pertama adalah membandingkan angka realisasi dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun akademik.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Status
Jumlah Pendaftar	2.000	1.900	95%	Hijau
Mahasiswa Baru Registrasi	1.897	1.757	92,62%	Hijau
Rasio Konversi (Daftar -> Reg)	94,85%	92,47%	97,49%	Hijau
Mahasiswa luar Negeri	2			Merah

Angkatan	Aktif	Cuti
2025	1744	0
2024	929	17
2023	926	10
2022	868	9
2021	283	5
2020	68	4
2019	39	1
TOTAL	4857	46

2. Analisis Strategi Pemasaran

Berdasarkan data di atas, kita perlu melihat di mana titik hambatannya:

- Kesadaran: Penggunaan media sosial dan iklan berbayar cukup efektif meningkatkan kunjungan ke situs web, namun belum sepenuhnya menjangkau daerah di luar Bali secara masif.
- Interaksi: Program Open House dan kunjungan ke sekolah-sekolah (roadshow) menunjukkan respons positif, tetapi tindak lanjut (follow-up) terhadap calon mahasiswa yang bertanya seringkali mengalami keterlambatan.
- Konversi: Begitu calon mahasiswa sudah berniat mendaftar, proses administrasi di UHN dinilai sudah cukup baik, terbukti dari rasio konversi yang menunjukkan angka 90%.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung yaitu Akreditasi & Reputasi, nama besar UHN sebagai salah satu universitas Hindu Negeri satu-satunya di dunia dan terpercaya di Indonesia menjadi magnet kuat. Terdapat Beasiswa KIPK, dan prestasi akademik sangat membantu menarik minat kelas menengah ke bawah. Lokasi Strategis: Kampus di Bali memberikan aksesibilitas yang luas bagi calon mahasiswa luar Bali dan juga mahasiswa lokal.

Faktor Penghambat adalah adanya kampus-kampus di Bali dengan biaya yang sangat kompetitif dan skema cicilan yang lebih fleksibel. Konten digital di TikTok dan Instagram masih bersifat formal; kurang menyentuh sisi emosional dan gaya hidup mahasiswa milenial/Gen Z. Relevansi Prodi dikarenakan beberapa program studi mengalami penurunan peminat karena dianggap kurang relevan dengan tren industri teknologi saat ini.

4. Rekomendasi Strategis untuk Tahun Mendatang

1. Melakukan re-marketing melalui WhatsApp Business secara otomatis kepada calon mahasiswa yang sudah mengisi formulir tetapi belum melakukan pembayaran.
2. Optimalisasi Alumni dengan memberdayakan alumni sebagai brand ambassador di daerah masing-masing dengan sistem insentif referensi.
3. Diversifikasi Program seperti membuka kelas karyawan atau program pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk menjangkau segmen pekerja yang ingin melanjutkan studi.
4. Modernisasi Konten: Fokus pada "Student Life" dalam promosi menunjukkan fasilitas laboratorium, kegiatan organisasi, dan testimoni sukses lulusan dengan format video pendek.

Secara keseluruhan, kinerja peningkatan jumlah mahasiswa UHN berada pada level Cukup Baik (92%), namun perlu akselerasi pada penetrasi pasar digital dan diversifikasi program studi untuk mengejar ketertinggalan target mahasiswa internasional dan pertumbuhan organik di luar wilayah inti.

2. Sasaran Program 2

Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

Persentase lembaga yang terakreditasi Secara umum, capaian tahun ini menunjukkan tren positif/meningkat, ditandai dengan meningkatnya jumlah prodi yang terakreditasi unggul.

DATA AKREDITASI LEMBAGA/PRODI					
NO	JENJANG	JUMLAH LEMBAGA/PRODI	STATUS AKREDITASI		
			UNGGUL	BAIK SEKALI	BAIK
1	INSTITUS	1	1	0	0
2	S1/D3	17	7	4	6
3	S2	5	2	2	1
4	S3	2	0	1	1
JUMLAH		25	10	7	8
PERSENTASE			40%	28%	32%

Sumber data : Lembaga Penjamim Mutu

Capaian atas target indikator sasaran program ini melebihi target. Pada tahun 2025 Prodi terakreditasi unggul telah mencapai 40% dari keseluruhan prodi yang ada.

3. Sasaran Program 3

Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

Tahun 2025 dosen dan tenaga kependidikan yang mendapat peningkatan kompetensi baik melalui pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, maupun uji kompetensi. yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi sampai pada akhir tahun 2025. Sertifikasi ini dapat berupa sertifikat pelatihan, uji kompetensi, atau program pengembangan profesional lainnya yang diakui secara nasional/internasional sebagai bukti peningkatan keterampilan, pengetahuan, atau keahlian sesuai bidang keahliannya.

Jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada akhir tahun 2025 sebanyak 415 orang dengan 225 orang yang mendapat peningkatan kompetensi sama dngan 54,22% sementara target sebesar 51%, dengan demikian capaian atas target kinerja mencapai 106%

NO	IKSP	Target	realisasi	Capaian Kinerja %
3.	SP-B Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Hindu yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	51%	39,56%	78%
(sumber data ASDMA)				

4. Sasaran Program 4

Meningkatnya daya saing lulusan

Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Hindu untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan laporan *tracer study* data dari Lembaga Penjamin Mutu. Tracer study ini menjangkau 47 responden yang berasal dari lulusan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Adapun rincian responden Tracer study ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Jenjang Pendidikan	Responden
1.	Sarjana	44
2.	Magister	3
3.	Doktor	0
JUMLAH		47

No.	Program Studi	Responden
1.	S1-Industri Perjalanan	26
2.	S1-Teologi Hindu	13
3.	S1-PGSD	4
4.	S1-Pendidikan Bahasa Inggris	1
5.	S2-Brahma Widya	1
6.	S2-Pariwisata Budaya dan Keagamaan	2
JUMLAH		47

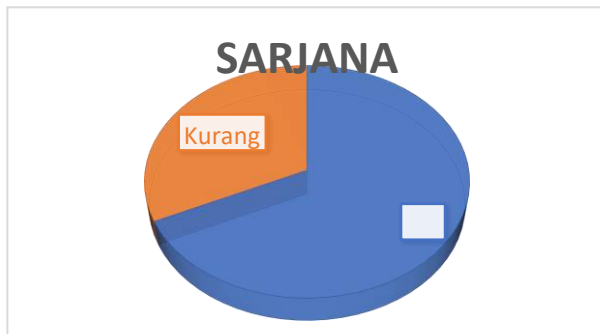
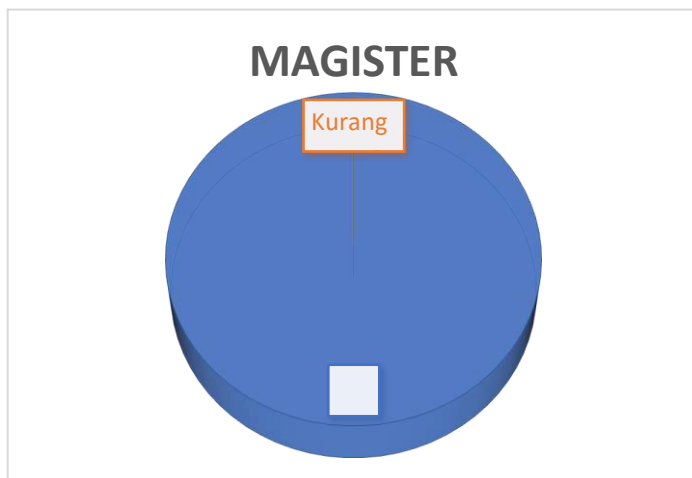
A. Hasil Survei

1. Masa Tunggu Lulusan

Dari 47 responden survei, rata-rata masa tunggu lulusan untuk sarjana kurang dari 6 bulan, dan untuk magister 0 bulan.

2. Kesesuaian Bidang Kerja

Dari 47 responden, untuk sarjana 68% sesuai dengan bidang kerja, magister 100% sesuai dengan bidang kerja.



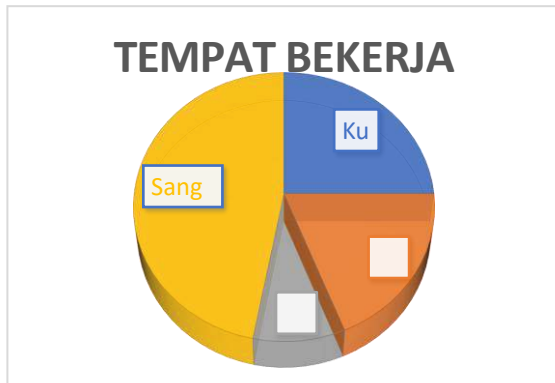
3. Tempat Bekerja

Dari 47 responden, sebagian besar bekerja di wilayah lokal dan memiliki wirausaha yang tidak berbadan hukum, seperti yang dijelaskan dalam diagram berikut ini.



4. Kesesuaian Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

Dari 47 responden, sebagian besar menjawab sangat sesuai antara bidang studi lulusan dengan pekerjaan, seperti yang dijelaskan dalam diagram berikut ini.



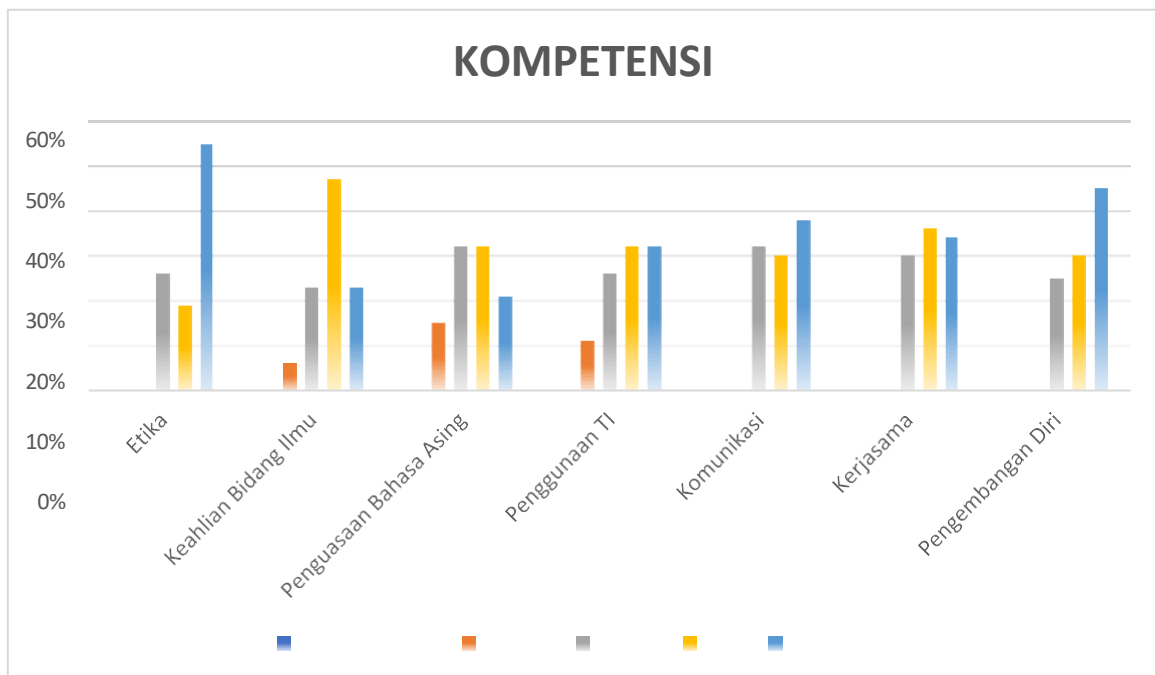
5. Ketepatan Tingkat Pendidikan untuk Pekerjaan

Dari 47 responden, sebagian besar menjawab pada tingkat yang sama mengenai ketepatan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan, seperti yang dijelaskan dalam diagram berikut ini.



6. Tingkat Kompetensi Lulusan

Dari 47 responden, lulusan memiliki tingkat kompetensi sangat baik di bidang etika, komunikasi, dan pengembangan diri, seperti yang dijelaskan dalam diagram berikut ini.



B. ANALISIS

1. Efektivitas Pendidikan di UHN Sugriwa

Data menunjukkan bahwa pendidikan di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar cukup relevan dengan kebutuhan pasar kerja, terbukti dari:

- Masa tunggu kerja yang pendek.
- Tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi.
- Tingkat kompetensi personal lulusan yang baik.

2. Peran Kurikulum dan Pendampingan Karier

Keberhasilan lulusan terserap di dunia kerja kemungkinan besar dipengaruhi oleh Kurikulum yang kontekstual dan aplikatif, terutama dalam bidang keagamaan, kebudayaan, dan humaniora. Dan penguatan soft skill seperti komunikasi dan etika profesional. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan aspek kewirausahaan dan legalitas usaha, karena banyak alumni berwirausaha tanpa badan hukum.

3. Tantangan dan Peluang

Banyak lulusan bekerja di sektor informal, yang memberi sinyal perlunya fasilitasi dari kampus dalam bentuk inkubasi bisnis, pelatihan kewirausahaan, dan

akses pembentukan badan usaha. Persebaran alumni yang masih terkonsentrasi secara lokal menunjukkan perlunya perluasan jejaring kerja nasional dan internasional.

Berdasarkan data-data Tracer Study tahun 2025 menunjukkan bahwa:

- Lulusan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar umumnya cepat terserap di dunia kerja.
- Kompetensi lulusan, terutama dalam etika dan komunikasi, dinilai sangat baik oleh para alumni.
- Sebagian besar lulusan merasa pendidikan yang mereka tempuh relevan dengan pekerjaan mereka saat ini.

Namun, sebagian besar wirausaha alumni belum berbadan hukum dan sebagian besar bekerja di wilayah lokal.

5. Sasaran Program 5

Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis

Meningkatnya relevansi di sini bukan hanya mengenai kecocokan lulusan dengan dunia kerja, tetapi juga kontribusi nyata institusi terhadap isu-isu sosial dan keagamaan kontemporer. Untuk menganalisis sasaran program ini maka dilakukan pemetaan sasaran yaitu:

1. Sasaran Akademik dimana perlu adanya penyesuaian kurikulum berbasis standar industri dan kebutuhan masyarakat global;
2. Sasaran Institusional yaitu adanya peningkatan kapasitas lembaga melalui kolaborasi riset dan pertukaran sumber daya; dan
3. Sasaran Lulusan (Output) Lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi ganda (keagamaan dan profesional) yang diakui pasar kerja.

Setelah adanya pemetaan, maka yang perlu dikaji adalah kemitraan strategis menjadi kunci utama untuk mencapai relevansi tersebut. Kemitraan yang harus dijadikan sasaran atas program ini adalah:

1. Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dengan tujuan untuk melakukan sinkron kurikulum dengan cara melakukan

Program magang bersertifikat, praktisi mengajar di kampus, dan penyusunan profil lulusan bersama industri.

2. Kemitraan Internasional (Global Partnership) tujuannya adalah Internasionalisasi standar akademik dan riset. Hal ini dapat dilakukan melalui Joint research, pertukaran mahasiswa/dosen, dan publikasi jurnal bereputasi global.
3. Kemitraan dengan Lembaga Sosial & Keagamaan. Ini bertujuan untuk memperkuat peran UHN dalam moderasi beragama dan solusi masalah social. Hal ini dapat dilakukan melalui Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kolaborasi dengan ormas keagamaan untuk literasi public.

Dengan melihat analisis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa indikator kinerja sasaran program kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu telah tercapai sesuai dengan target sebagaimana data dibawah ini.

DATA KERJASAMA			
NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	JUMLAH KERJASAMA AKTIF	63	keseluruhan
2	KERJASAMA AKTIF YANG MENGHASILKAN PROGAM PENINGKATAN MUTU	27	Kerjasama aktif
PERSENTASE CAPAIAN		43%	

6. Sasaran Program 6

Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan

Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap) Keberhasilannya dapat diukur dari pergeseran paradigma mahasiswa dari

pemahaman keagamaan yang bersifat eksklusif-tekstual menuju pemahaman yang inklusif-kontekstual. Hal ini selaras dengan penguatan moderasi beragama yang dicanangkan pemerintah. mahasiswa aktif melakukan trisandhya sebelum memulai perkuliahan, mengikuti kegiatan persembahyangan bersama pada hari-hari suci keagamaan Hindu di Pura, Dharma Wacana, Bhakti sosial keagamaan, dan pembinaan mental spiritual secara rutin. Parameter Keberhasilan:

- Ramah: Terwujudnya pola komunikasi dakwah/diskusi yang santun dan menjauhkan diri dari narasi kebencian,
- Inklusif: Kesiapan mahasiswa untuk bekerja sama dalam kegiatan akademik maupun sosial dengan rekan yang berbeda keyakinan,
- Selaras Nilai Kebangsaan: Penerimaan penuh terhadap Pancasila dan UUD 1945 sebagai konsensus bernegara yang tidak bertentangan dengan ajaran agama.

Analisis Masalah dan Kendala diantaranya media sosial seringkali membuat mahasiswa hanya terpapar pada pandangan yang seragam, sehingga memperkuat bias terhadap kelompok lain, dan Kelompok mahasiswa yang moderat terkadang enggan bersuara, sehingga ruang publik kampus seolah-olah didominasi oleh kelompok yang lebih vocal.

Berdasarkan hasil survei mahasiswa, dari 440 responden dengan perhitungan nilai perolehan/nilai total maksimal x 100. Capaian atas penilaian: $21059/26400 \times 100 = 79,77$

Mengacu pada analisis masalah dan capaian atas penilaian tersebut, beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut diantaranya:

1. Mewajibkan sertifikasi atau pelatihan kepemimpinan yang berbasis nilai kebangsaan bagi seluruh pengurus organisasi kemahasiswaan (BEM/UKM);
2. Melibatkan mahasiswa dalam proyek sosial di komunitas yang beragam (misal: desa binaan lintas agama) untuk membangun empati praktis;
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap materi-materi yang disampaikan di rumah ibadah kampus agar tetap sejalan dengan visi inklusivitas.

7. Sasaran Program 7

Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan

Perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs yang menjadi indikator pencapaian Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu (PTKH) dalam peringkat THE Impact Rankings (SDGs) memerlukan pemahaman bahwa pemeringkatan ini tidak hanya menilai aspek akademik (seperti skripsi atau kuliah), tetapi sejauh mana institusi berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan global. Untuk masuk dalam peringkat ini, UHN harus menyertakan data untuk SDG 17 (Partnership for the Goals) ditambah minimal 3 SDG lainnya diantaranya:

1. Dalam bidang penelitian, jumlah publikasi ilmiah dosen/mahasiswa di jurnal terindeks Scopus yang relevan dengan topik SDGs (misal: moderasi beragama, kemiskinan, atau lingkungan hidup);
2. Dalam bidang tata kelola, kebijakan internal kampus dalam mengelola sumber daya (misal: penggunaan energi terbarukan di kampus, kebijakan upah yang adil, dan inklusivitas);
3. Dalam bidang pengabdian, sejauh mana kampus memberikan dampak langsung ke masyarakat Hindu dan umum (misal: program pemberdayaan ekonomi umat);
4. Dalam bidang pengajaran, kurikulum yang memuat nilai-nilai keberlanjutan dan etika global dalam perspektif Weda/Hindu.

PTKH memiliki keunggulan kompetitif pada beberapa poin SDGs tertentu jika dikaitkan dengan nilai-nilai local. Salah satunya Pendidikan berkualitas dimana akses pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu melalui beasiswa, sebagai PTKH dapat menonjolkan peran "Pendidikan Karakter" berbasis kearifan lokal yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan. Kesetaraan Gender yaitu Proporsi perempuan sebagai pimpinan kampus dan akses yang setara bagi mahasiswa, sebagai Kampus Hindu dapat mempromosikan peran perempuan dalam kepemimpinan keagamaan dan akademik. Kemudian

melaksanakan Program penghijauan kampus dan riset lingkungan dimana konsep Tri Hita Karana (hubungan manusia dengan alam) adalah aset besar. Dokumentasi implementasi Tri Hita Karana dalam kebijakan kampus menjadi data kuat untuk indikator ini. Selain itu Kampus juga sebagai pusat moderasi beragama dan advokasi hukum, dimana memiliki peran dalam menjaga kerukunan antarumat beragama di Indonesia adalah kontribusi nyata bagi perdamaian global.

8. Sasaran Program 8

Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel berarti membangun sistem yang transparan, minim risiko penyimpangan, dan memiliki alur kerja yang efisien. Efektivitas diukur dari sejauh mana organisasi mampu mencapai target strategis dengan sumber daya yang ada. Persentase ketercapaian target tahunan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), dengan optimalisasi SDM dengan melihat rasio beban kerja yang seimbang dan penempatan personel sesuai kompetensi.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Akuntabilitas berarti setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. Opini laporan keuangan dari BPK/Akuntan Publik sebagai bukti transparansi finansial juga Peningkatan nilai mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi yang mencakup delapan area perubahan sebagai indeks reformasi birokrasi serta kematangan sistem pengawasan internal dalam mendeteksi risiko korupsi atau inefisiensi anggaran.

E. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DAN CAPAIAN 2024

Capaian target sasaran program pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dibutuhkan data yang valid, transparan dan akuntabel. Realisasi Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sampai dengan akhir Tahun 2025 ini secara rata-rata mencapai 89,03% dari target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja UHN pada tahun 2024 yang secara rata-rata mencapai 98,65%, mengalami penurunan sebesar 9,62%

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa antara realisasi anggaran dengan capaian target kinerja terdapat selisih yang cukup tinggi, dimana realisasi anggaran tahun 2025 sebesar 94.73% dan capaian target kinerja rata-rata sebesar 89,03%. Laporan Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan indikator kinerja kegiatan tahun anggaran 2025, sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. SARAN

Secara umum program dan kegiatan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik, namun ada beberapa program yang belum terealisasi secara maksimal, sehingga hasil yang diperoleh perlu ditingkatkan. Kepada semua pihak, kami mohon kritik/saran yang bersifat membangun demi tercapainya visi dan misi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar serta peningkatan capaian kinerja.

Demikian Laporan Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025 ini disusun semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Rektor,



Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si

Lampiran:
Perkin



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si**

Jabatan : **Guru Besar/Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar**
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Prof. Dr. Drs. I Nengah Duija, M.Si**

Jabatan : **Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama RI**

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

<p>Pihak Kedua</p>  <p>Prof. Dr. Drs. I Nengah Duija, M.Si NIP. 19671231 200112 1003</p>	<p>Denpasar, Desember 2025</p> <p>Pihak Pertama</p>  <p>Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si NIP. 19671231 199403 1 023</p>
--	---

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT PELAKSANA TEKNIS
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

N o	Sasaran Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN	4,04%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase lembaga yang terakreditasi	100%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	51%
4	Meningkatnya daya saing lulusan	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Hindu untuk mendapatkan pekerjaan	12 Bulan
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	42,86%
6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap)	70
7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	0
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,70

Anggaran Kegiatan per Program

1. Program Pendidikan Tinggi dengan Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu. Rp. 38,899,175,000,-
2. Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu. Rp. 68,890,887,000,-

Total Anggaran yang di kelola sebesar Rp. 107,790,062,000,-

 Prof. Dr. Drs. Pengah Duija, M.Si NIP. 19671231 200112 1003	<p>Denpasar, Desember 2025</p>  Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si NIP. 19671231 199403 1 023
---	--